

ABSTRAK

Desa Morodemak, Kabupaten Demak menghadapi banjir rob dengan frekuensi hampir setiap hari akibat kenaikan muka air laut dan penurunan muka tanah dengan laju 0,3-12,6 cm per tahun. Di tengah tekanan lingkungan tersebut, perempuan nelayan menjadi kelompok yang menanggung kerentanan berlapis. Meskipun perempuan nelayan berkontribusi hingga 48% terhadap pendapatan rumah tangga dan terlibat dalam seluruh rantai aktivitas perikanan, peran tersebut tidak diakui secara formal sehingga akses perempuan terhadap program bantuan dan jaminan perlindungan tertutup. Di sisi lain, beban ganda antara peran produktif dan domestik membatasi ruang perempuan untuk membangun kapasitas adaptif, padahal kapasitas adaptif menjadi kunci dalam menghadapi tekanan banjir rob secara berkelanjutan. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menjawab pertanyaan mengenai sejauh mana aspek kerentanan yang paling dominan mempengaruhi tingkat kapasitas adaptif perempuan nelayan dalam menghadapi banjir rob di Desa Morodemak.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif untuk mengukur kerentanan dan tingkat kapasitas adaptif perempuan nelayan, serta sejauh mana pengaruh kerentanan terhadap tingkat kapasitas adaptif. Pengumpulan data primer dilakukan melalui observasi, wawancara, dan penyebaran kuesioner kepada 60 responden dari anggota Komunitas Perempuan Nelayan Puspita Bahari. Metode analisis yang digunakan mencakup empat metode, yaitu analisis statistik deskriptif, Principal Component Analysis (PCA) berbasis kerangka Social Vulnerability Index (SoVI), analisis skoring berbasis Sustainable Livelihood Approach (SLA), serta analisis konfigurasi komparatif berbasis perhitungan consistency dan coverage.

Hasil analisis dalam penelitian ini mencakup empat sasaran. Analisis karakteristik perempuan nelayan yang menunjukkan bahwa perempuan Desa Morodemak didominasi oleh kelompok usia 40-54 tahun dengan pendidikan rata-rata setingkat Sekolah Dasar (SD), menanggung beban kerja harian rata-rata 11,3 jam, serta 86,7% tidak memiliki mata pencaharian alternatif. Analisis kedua merupakan analisis kerentanan perempuan nelayan melalui metode PCA yang menghasilkan tujuh komponen kerentanan, dengan ketergantungan ekonomi pada sektor perikanan (K1) sebagai komponen paling dominan (varians 16,2%). Analisis ketiga merupakan analisis tingkat kapasitas adaptif yang menunjukkan kapasitas adaptif perempuan nelayan berada pada tingkat sedang, dengan modal finansial sebagai modal terlemah dan modal manusia sebagai modal terkuat. Analisis keempat mengkaji pengaruh kerentanan terhadap tingkat kapasitas adaptif perempuan nelayan. Hasil analisis mengonfirmasi bahwa ketergantungan ekonomi pada sektor perikanan (K1) sebagai satu-satunya komponen kerentanan dengan pengaruh sangat kuat terhadap modal finansial. Tidak adanya tabungan darurat dan mata pencaharian alternatif ketika rob mengganggu aktivitas perikanan menyebabkan perempuan nelayan tidak memiliki penyangga ekonomi ketika rob mengganggu aktivitas perikanan. Temuan juga menunjukkan peran Komunitas Puspita Bahari sebagai lembaga komunitas lokal berbasis gender untuk mempertahankan dan membangun kapasitas sumber daya manusia di luar sistem formal. Meskipun demikian, keterbatasan modal finansial menyebabkan strategi adaptasi yang dilakukan masih bersifat jangka pendek, sehingga kapasitas adaptif perempuan nelayan tertahan pada tingkat sedang, yang berarti perempuan mampu merespons banjir rob melalui strategi jangka pendek, tetapi belum mampu mengubah akar kerentanan secara struktural. Hasil penelitian ini memberikan landasan analitis dalam pengembangan strategi adaptasi melalui identifikasi sumber utama kerentanan. Temuan ini menegaskan bahwa perencanaan kawasan pesisir dan pengurangan risiko bencana tidak dapat hanya bertumpu pada pembangunan infrastruktur fisik, tetapi juga perlu mengintegrasikan analisis kerentanan berbasis gender serta menempatkan penguatan kelembagaan komunitas lokal sebagai komponen inti dalam perencanaan.

Kata Kunci: Kapasitas Adaptif, Kerentanan, Perempuan Nelayan